

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti tentang analisis pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah guna meningkatkan mutu kualitas pendidikan untuk anak yatim pada program Sangu Yatim di Lazismu Rembang yang termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dapat dibilang termasuk jenis dari penelitian lapangan sebab peneliti perlu untuk terjun secara langsung ke lapangan, berhubungan dengan warga setempat. Berhubungan dengan anggota ataupun warga yang berarti ikut menghadapi permasalahan yang dihadapi serta sekaligus memperoleh gambaran keseluruhan mengenai kondisi setempat. Peneliti juga perlu mempunyai pengetahuan mengenai situasi, kondisi serta kesulitan hidup anggota serta warga yang diteliti.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah suatu pendekatan ataupun penelusuran guna meneliti serta memahami suatu indikasi utama. Untuk dapat memahami suatu indikasi utama peneliti perlu mewawancarai peserta dari penelitian yakni dengan mengajukan beberapa pertanyaan umum serta agak luas. Informasi yang diperoleh dari peserta penelitian kemudian dikumpulkan, data-data yang mana berbentuk kata ataupun teks tersebut selanjutnya dapat dianalisis. Kemudian hasil dari analisis tersebut dapat berwujud penggambaran ataupun deskripsi atau dapat juga dalam wujud tema-tema.<sup>2</sup>

Suatu penelitian kualitatif dilaksanakan dengan terjun langsung di lapangan untuk memperoleh informasi dan juga data yang didapatkan dari informan dengan melakukan wawancara. Penelitian ini akan menggambarkan suatu keadaan yang terdapat di lapangan tentang pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah guna peningkatan suatu pendidikan anak yatim pada salah satu program di LAZISMU Rembang yaitu Sangu Yatim. Bahwasannya penelitian ini adalah mendeskripsikan suatu informasi yang diperoleh dari wawancara dengan partisipan yang bersangkutan dengan program Sangu Yatim di LAZISMU Kabupaten Rembang.

---

<sup>1</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 9.

<sup>2</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter, dan Keunggulannya*, 7.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisikan lokasi dan waktu dari penelitian dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di LAZISMU Rembang yang terletak di Sidowayah Lor, Sidowayah, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59218. Sementara itu waktu penelitian ialah situasi masa pelaksanaan dari penelitian, waktu yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yakni pada saat jam kerja kantor LAZISMU Rembang.

## C. Subjek Penelitian

Subjek yang ada dalam konsep suatu penelitian mengarah kepada responden, informan yang akan diminta untuk memberikan suatu informasi data. Informan merupakan orang yang dapat memberikan suatu informasi utama yang diperlukan dalam suatu penelitian ataupun sebagai sasaran dari penelitian.<sup>3</sup> Subjek dari penelitian ini ialah seluruh amil yang berperan di LAZISMU Rembang yang mengetahui pelaksanaan pendistribusian dana untuk peningkatan mutu kualitas pendidikan anak yatim melalui program Sangu Yatim yang terdapat pada LAZISMU Rembang yakni Divisi Program Sangu Yatim, Divisi Keuangan Program Sangu Yatim, Divisi Fundraising Program Sangu Yatim.

## D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian kualitatif merupakan tampilan yang berbentuk kata-kata ucapan maupun tertulis yang diperhatikan oleh peneliti, serta benda-benda yang dipelajari dengan detail supaya dapat dipahami makna yang terkandung pada dokumen.<sup>4</sup>

Sumber data yang digunakan dalam pengumpulan suatu data penelitian antaranya adalah:<sup>5</sup>

- 1) Sumber primer merupakan sumber data yang mana data tersebut langsung menunjukkan data kepada pengumpul data tersebut. Sumber data primer yang didapatkan oleh peneliti adalah observasi secara langsung ke lapangan, hasil wawancara dari beberapa informan yang terkait dengan topic penelitian yakni pendistribusian dana untuk peningkatan mutu kualitas

---

<sup>3</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, cet-1 2017), 152.

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, cet-1, 2015), 28.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, cet ke-22, 2015), 224-225.

pendidikan anak yatim dengan melalui program Sangu Yatim yang terdapat pada LAZISMU Rembang.

- 2) Sumber sekunder merupakan sumber data yang tak langsung menunjukkan data untuk pengumpul data, melainkan memberikan melalui orang lain ataupun berupa dokumen. Sumber data sekunder yang bisa didapatkan biasanya berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan program Sangu Yatim.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Jadi data dari penelitian kualitatif didapatkan dengan beragam cara, perolehan data melalui beragam cara ini, menggunakan teknik pengumpulan ini dapat membantu untuk peneliti.<sup>6</sup> Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan oleh peneliti:

- 1) Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data langsung dari lapangan. Data yang dapat diobservasi bisa berbentuk gambaran mengenai sifat, kelakuan, perilaku, perbuatan, keseluruhan hubungan antara manusia. Data dari observasi pula bisa berbentuk hubungan dalam sebuah organisasi ataupun pengalaman dari anggota dalam kegiatan organisasi. Proses dari observasi diawali dengan mengidentifikasi lokasi yang akan diteliti. Setelah lokasi dari penelitian diidentifikasi, selanjutnya dapat membuat pemetaan, maka akan didapatkan gambaran secara umum mengenai sasaran dari penelitian. Tujuan dari observasi yakni menggambarkan situasi yang diobservasi. Suatu kualitas penelitian dapat ditentukan dari seberapa jauh serta mendalam peneliti dapat memahami mengenai keadaan serta konteks serta memaparkannya dengan alamiah.<sup>7</sup>

Teknik penelitian observasi ini dapat digunakan dalam mengumpulkan suatu data mengenai analisis pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah untuk meningkat mutu kualitas pendidikan anak yatim pada program Sangu Yatim di LAZISMU Rembang.

---

<sup>6</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter, dan Keunggulannya*, 111.

<sup>7</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter, dan Keunggulannya*, 112-114.

2) Wawancara (*interview*)

Wawancara dilaksanakan guna memperoleh informasi, yang mana tak bisa didapatkan hanya dengan observasi. Ini dikarenakan peneliti tak dapat melakukan keseluruhan hanya dengan observasi. Oleh sebab itu peneliti perlu untuk mengajukan beberapa pertanyaan untuk partisipan. Pertanyaan tersebut sangat penting guna memahami tanggapan dari partisipan mengenai suatu peristiwa.<sup>8</sup>

Teknik pengumpulan data yang berupa wawancara digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai analisis pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikan anak yatim pada program Sangu Yatim di Lazismu Rembang. Peneliti melakukan wawancara dengan anggota dari lembaga yang diteliti yakni Divisi Program Sangu Yatim, Divisi Keuangan Program Sangu Yatim, dan Divisi Fundraising Program Sangu Yatim LAZISMU Rembang yang mengetahui tentang suatu pendistribusian dana tersebut.

## 3) Dokumen

Dokumen adalah catatan kejadian yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, ataupun karya dari seseorang. Teknik pengumpulan data yang berupa dokumen sebagai pelengkap dari suatu penggunaan dari metode observasi serta wawancara dalam suatu penelitian kualitatif.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data berupa dokumen ini dapat digunakan untuk mengumpulkan suatu data atau dokumen dari LAZISMU Rembang yang berhubungan dengan penelitian ini.

**F. Pengujian Keabsahan Data**

Uji keabsahan data pada penelitian, sering ditekankan pada uji validitas. Pada penelitian kualitatif, validitas merupakan ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.<sup>10</sup> Uji keabsahan data yang digunakan peneliti dalam menguji data yang didapatkan adalah uji triangulasi.

Triangulasi merupakan proses pemeriksaan data dari berbagai sumber dalam penelitian. Triangulasi digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman pada peneliti terhadap data yang

---

<sup>8</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter, dan Keunggulannya*, 116.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 240.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 267.

diperoleh. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan melakukan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan data yang didapatkan dari beberapa sumber. Data yang didapatkan kemudian dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya dikonfirmasi dengan sumber data tersebut. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. Pada triangulasi teknik peneliti melakukan diskusi yang lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan kebenaran dari data.<sup>11</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Di dalam suatu penelitian kualitatif, data didapatkan dari beragam sumber, yang mana menggunakan teknik pengumpulan data yang berbagai macam (triangulasi), serta dilaksanakan dengan terus menerus sampai dengan datanya penuh. Analisis suatu data kualitatif ialah bersifat induktif, yakni suatu analisis yang didasarkan pada data yang didapatkan, kemudian dikembangkan menjadi suatu hipotesis. Analisis data dalam suatu penelitian kualitatif dilaksanakan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, serta setelah usai di lapangan. Dalam suatu penelitian kualitatif, analisis data akan lebih difokuskan selama metode di lapangan bersama dengan teknik pengumpulan data.<sup>12</sup>

Adapun beberapa teknik dari analisis suatu penelitian kualitatif diantaranya:

#### 1) Analisis di Lapangan

Miles dan Huberman berpendapat bahwa analisis itu terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi dengan bersamaan yakni: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/ verifikasi. Berikut adalah penguraian dari ketiga alur tersebut:

##### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan wujud dari analisis yang menajamkan, mengelompokkan, menepatkan, menghapuskan data yang dianggap tak diperlukan serta menyusun data dengan berbagai cara sehingga dapat disimpulkan reduksi data adalah proses dari pemilihan, pemfokusan atensi pada penyederhanaan, pengabstrakan,

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 274..

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 243-245.



transformasi data yang terdapat pada catatan-catatan lapangan.<sup>13</sup>

Reduksi data adalah proses berfikir tanggap yang membutuhkan kecerdasan serta keluasan dan juga kedalaman pengetahuan yang cukup tinggi. Tujuan dari penelitian kualitatif ialah terletak pada temuan. Maka dari itu, peneliti dalam melaksanakan penelitian perlu menemukan segala sesuatu yang terlihat asing, tak dikenal, belum mempunyai pola, malah seperti itu yang perlu dijadikan atensi peneliti dalam melaksanakan reduksi data.<sup>14</sup>

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Sajian data merupakan suatu rangkaian dari kelompok informasi yang menguatkan kesimpulan penelitian yang dilakukan. Penyajian data yang dimaksudkan adalah untuk menentukan pola-pola yang mempunyai makna dan memberikan peluang akan menarik suatu simpulan dan memberikan tindakan. Penyajian sebagai gabungan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan dalam menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan.<sup>15</sup>

Dalam suatu penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilaksanakan dalam wujud uraian yang singkat, bagan, kaitan antara kategori, *flowchart* dan sebagainya. Teks yang paling sering dipergunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif ialah suatu teks dengan sifat naratif. Dengan penyajian data juga mempermudah untuk dipahami apa yang sedang terjadi, merancangkerja berikutnya berdasar pada apa yang sudah dipahami.<sup>16</sup>

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan serta verifikasi, kesimpulan di awal yang diuraikan masih dengan sifat sementara, serta akan berubah jika tak diperoleh bukti-bukti kuat yang dapat mendukung ditahapan pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang diuraikan ditahapan awal telah didukung dengan bukti-bukti kuat serta konsisten pada saat peneliti masuk kembali ke lapangan untuk mengumpulkan

---

<sup>13</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, cet-1, 2018), 243-244.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 249.

<sup>15</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 249.

data, sehingga kesimpulan yang diuraikan adalah kesimpulan yang teruji.

Maka dari itu kesimpulan dalam suatu penelitian kualitatif kemungkinan bisa menjawab dari rumusan masalah yang telah dirumuskan, namun kemungkinan juga tidak, sebab seperti sudah diuraikan bahwasannya masalah serta rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara serta akan berkembang setelah adanya penelitian di lapangan.<sup>17</sup>

2) Analisis data selama ada di lapangan model Spradley

Analisis data dalam suatu penelitian kualitatif berdasar pada tahapan dalam suatu penelitian kualitatif. Porses dari penelitian kualitatif sesudah masuk ke lapangan, diawali dengan menentukan seorang informan yang mana seorang informan yang berwawasan serta dapat dipercaya yang mampu membantu peneliti dalam memasuki objek dari penelitian. Selanjutnya peneliti dapat melaksanakan kegiatan wawancara pada informan serta mencatat hasil dari wawancara. Sesudah itu pandangan peneliti terdapat pada objek suatu penelitian serta data memulai mengajukan berbagai pertanyaan deskriptif, diteruskan dengan hasil dari wawancara.<sup>18</sup>

Analisis data bermakna mengatur dengan cara yang sistematis dari hasil wawancara serta observasi, menguraikannya serta menghasilkan suatu ide pemikiran, pendapat, teori ataupun gagasan baru. Inilah yang biasanya disebut dengan hasil temuan ataupun *findings*. Dalam analisis penelitian kualitatif *findings* bermakna mencari sekaligus menemukan tema, pola, konsep, insights serta understanding. Analisis juga bermakna mengolah data, mengelompokkan data, menguraikannya dalam bentuk yang lebih kecil mencari pola serta tema yang sama.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 252-253.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 253-255.

<sup>19</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter, dan Keunggulannya*, 121-122.